

Workshop Pengenalan dan Praktik Penulisan Jurnal Ilmiah di Komunitas Forum Lingkar Pena (FLP) Sidoarjo

**Rahadiyan Duwi Nugroho^{1*}, Titien Wahyu Andarwati¹,
Siti Wulandari¹, dan Suhartawan Budianto²**

¹Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra
Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

²Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra
Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

*rahadiyan.duwi@unitomo.ac.id

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan serta bimbingan dengan bentuk *workshop* pengenalan dan penulisan artikel dalam jurnal ilmiah bagi pengurus dan anggota Forum Lingkar Pena (FLP) Sidoarjo. Hal ini didasari oleh cita-cita dan harapan mitra guna meningkatkan dan menumbuhkan aktivitas literasi dalam ruang lingkup penulisan artikel nonfiksi berwujud artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal. Oleh karena itu, mitra bekerja sama dengan Tim Abdimas Fakultas Sastra Unitomo mengadakan *workshop* berbentuk teori dan praktik yang sebelumnya diawali dengan analisis situasi keadaan kebutuhan mitra melalui dialog dan koordinasi secara intensif selama dua bulan lebih dari pertengahan bulan April hingga Juni 2022. Metode yang digunakan di kegiatan *workshop* ini adalah metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Materi yang disampaikan ke partisipan meliputi tiga yaitu, jurnal ilmiah dan fungsinya, pembuatan jurnal ilmiah baru beserta pengenalan menu OJS, penulisan artikel ilmiah yang baik. Selanjutnya, praktik menulis draf artikel ilmiah dimulai pendahuluan hingga metode penelitian dilaksanakan partisipan dan dibimbing narasumber. Hasil dan manfaat *workshop* ini untuk partisipan adalah pengetahuan perihal jurnal ilmiah beserta manfaatnya meningkat, pengetahuan cara membuat jurnal ilmiah baru beserta manajemennya di OJS meningkat, dan partisipan juga dapat melaksanakan praktik menulis draf artikel bersistematika jurnal ilmiah secara sederhana. Rencana tindak lanjut kegiatan ini yakni, mitra Forum Lingkar Pena (FLP) Sidoarjo dapat bekerja sama kembali dengan Tim Abdimas Fakultas Sastra dalam *workshop* kedua yang difokuskan pada teknik dan pembahasan penulisan artikel ilmiah dalam jurnal penelitian.

Kata Kunci: FLP Sidoarjo; Jurnal Ilmiah; Literasi; Sastra; *Workshop*

Abstract: *This community service activity aims to provide assistance and guidance through an introductory workshop and writing an article in a scientific journal for Forum Lingkar Pena (FLP) Sidoarjo members. This is based on the partners' aspirations and hopes to increase and foster literacy activities within the scope of writing nonfiction articles in the form of scientific articles published in journals. Therefore, FLP Sidoarjo works together with the Unitomo Faculty of Letters Abdimas Team to hold a workshop in the form of theory and practice, which previously began with an analysis of the situation of partner needs through intensive dialogue and coordination for two months from mid-April to June 2022. The method presented in workshop activities is ABCD (Asset Based Community Development) method. The material in the form of the theory given to the participants consisted of 3: scientific journal and their functions, the creation of a new scientific journal and introduction to the OJS menu, and writing a good scientific article. The next activity, namely, the practice of writing scientific article drafts from the introduction until the research method, was carried out by the participants and guided by the presenters. The result and benefits of this workshop for the participants were that their knowledge of*

scientific journals and their functions increased, their understanding of the creation of new scientific journal and their management in OJS also increased, and the participants were also able to practice writing drafts of articles in a simple scientific journal format. The follow-up plan for this activity is that the Sidoarjo Forum Lingkar Pena (FLP) partners can work together again with the Faculty of Letters Abdimas Team for a second workshop focused on techniques and discussion of writing scientific articles in research journals.

Keywords: FLP Sidoarjo; Literacy; Literature; Scientific Journal; Workshop

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 8 Januari 2023 **Accepted:** 27 Mei 2023 **Published:** 13 Juli 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.7573>

How to cite: Nugroho, R. D., Andarwati, T. W., Wulandari, S., & Budianto, S. (2023). Workshop pengenalan dan praktik penulisan jurnal ilmiah di komunitas forum lingkaran pena (flp) sidoarjo. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1152-1164.

PENDAHULUAN

Salah satu komunitas yang aktif dalam dunia literasi di Kabupaten Sidoarjo adalah Forum Lingkar Pena atau yang sering disebut FLP cabang Sidoarjo. Komunitas FLP Sidoarjo ini telah berdiri di Kabupaten Sidoarjo sejak bulan Agustus tahun 2011. FLP Sidoarjo secara organisasi berada di bawah FLP Jawa Timur di tingkat provinsi dan di bawah FLP Pusat di tingkat nasional. Kiprah FLP Sidoarjo dalam kegiatan literasi semenjak berdirinya sebelas tahun yang lalu, banyak berdampak positif di mata masyarakat terlebih pada kalangan akademisi maupun pegiat sastra di Sidoarjo.

Graff (dalam Subrosa, 2021). menyatakan bahwa literasi adalah sebuah potensi di dalam diri pribadi seseorang untuk memberdayakan potensinya dalam kegiatan menulis serta membaca. Selain itu, literasi juga dapat dijabarkan sebagai sebuah potensi membaca dan menulis, meningkatkan pengetahuan serta keahlian, berpikir aktif untuk menyelesaikan permasalahan, kemudian mampu dalam berkorespondensi dengan efektif dan mampu berperan serta di masyarakat (Alberta dalam Subrosa, 2021). Budaya literasi serta literasi itu sendiri juga perlu dimiliki baik pengajar profesional ataupun peserta didik (Astini

et al, dalam Praharani et al., 2022). Oleh karena itu, untuk mengenalkan dan menumbuhkan budaya literasi, FLP Sidoarjo rutin melakukan kegiatan lokakarya penulisan antologi, artikel, buku, cerpen, puisi, dan novel untuk anggotanya. Selain itu, kegiatan pengulasan karya dan buku, merekrut dan mengkader anggota-anggota baru, kemudian seminar literasi kepada masyarakat Sidoarjo senantiasa rutin diselenggarakan setiap tahun oleh FLP cabang Sidoarjo. Tidak hanya untuk pihak internal, di bidang eksternal, komunitas ini senantiasa bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya di Sidoarjo seperti Balai Bahasa Jawa Timur, Perpustakaan Sidoarjo, Sekolah Menengah Pertama sampai Sekolah Menengah Atas sederajat dengan mengadakan kegiatan baksos dan kegiatan di bidang sosial literasi lainnya.

Produktivitas karya tulis anggota dan pengurus FLP Sidoarjo di bidang sastra atau literasi sastra misalnya puisi, cerpen, novel, artikel, antologi serta karya sastra lainnya sampai terbit dan dipublikasikan begitu banyak. Namun, di sisi lain, kegiatan literasi karya penelitian ilmiah khususnya di bidang sastra dan bahasa dengan luaran jurnal ilmiah masih belum ada. Hal ini ditambah dengan kondisi anggota yang kurang mengetahui

bagaimana cara menulis karya penelitian di jurnal ilmiah dibandingkan dengan penulisan karya fiksi. Selain itu, faktor lainnya yakni FLP Sidoarjo juga pernah meraih penghargaan di bulan Desember tahun 2011 sebagai cabang terpuji (Kurniawan, 2022). Kondisi ini dapat memacu komunitas ini agar lebih produktif meningkatkan kegiatan lembaganya. Oleh karena itu, FLP Sidoarjo bekerja sama dengan Fakultas Sastra, Unitomo (Universitas Dr. Soetomo) guna membantu dalam transfer keilmuan di bidang literasi jurnal dan penulisan karya ilmiah yang luarannya juga berupa jurnal. FLP Sidoarjo memercayakan Fakultas Sastra untuk membantu transfer keilmuan di bidang jurnal, karena saat ini mengelola penerbitan jurnal di masing-masing prodi. Selain itu, persamaan bidang keilmuan yang mencakup kajian dan penulisan sastra serta bahasa, turut merealisasikan kerja sama di bidang pengabdian ini dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (abdimas) ini direalisasikan lewat sebuah *workshop*. Melalui sebuah *workshop*, masalah dan kesulitan peserta yang bersifat serupa terutama ketika membuat karya tulis ilmiah diharapkan teratasi (Jumroh & Haryati, 2020). Sebagai contoh, permasalahan yang dihadapi oleh pendidik seperti guru yakni, diharuskan dapat menulis dan menerbitkan artikel dalam jurnal ilmiah guna mendapatkan kenaikan pangkat dan angka kredit yang diatur oleh Permenpan atau Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 16 Tahun 2009. Hal ini turut menjadi alasan bahwa kegiatan pengabdian berupa *workshop* ini perlu dilakukan kepada pengurus dan anggota FLP cabang Sidoarjo yang sebagian anggotanya juga berprofesi sebagai guru.

Berdasarkan analisis situasi lewat diskusi bersama antara pengurus FLP Sidoarjo dengan Tim Abdimas Fakultas Sastra (FS) Unitomo, secara garis besar,

kendala dan masalah yang dialami mitra ada tiga hal. 1) Pengetahuan perihal jurnal ilmiah yang belum dipahami sepenuhnya oleh mitra, sehingga transfer ilmu pengetahuan perihal jurnal dan kegunaannya diperlukan. 2) Pengetahuan pengelolaan jurnal ilmiah yang belum diketahui dan dipahami oleh mitra, sehingga transfer ilmu pengetahuan tentang pembuatan jurnal baru dan tata kelolanya diperlukan. 3) Pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah berformat jurnal yang tidak banyak dipahami oleh sebagian besar pengurus juga menjadi alasan perlunya pengetahuan perihal praktik menulis artikel ilmiah dengan format jurnal.

Berdasarkan permasalahan yang menjadi dasar kebutuhan mitra di atas, kegiatan abdimas oleh Tim Abdimas Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo melalui *Workshop* Pengenalan dan Praktik Penulisan Jurnal Ilmiah di Komunitas Forum Lingkar Pena (FLP) Sidoarjo mempunyai 2 tujuan. Kesatu, aktivitas pengabdian ini bertujuan untuk berbagi ilmu pengetahuan perihal jurnal ilmiah beserta kegunaannya, pengelolaan dan langkah membuat jurnal ilmiah baru. Kedua, kegiatan ini bertujuan untuk mengajari praktik menulis artikel dengan sistematika jurnal kepada FLP Sidoarjo yang pengurusnya berasal dari pengajar misalnya, guru, dosen, kemudian mahasiswa, pegiat sastra, hingga masyarakat umum.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini adalah metode ABCD atau konsep *Pengembangan Komunitas Berbasis Aset*. Metode ini didesain untuk mengajak masyarakat guna mengenali potensi yang mereka miliki (Afandi et al., 2022). Potensi yang merupakan aset bakat dalam diri sendiri tersebut apabila sudah dikenali dengan baik, dapat digunakan untuk mengembangkan diri maupun meningkatkan mutu sumber daya manusia supaya lebih produktif dan

kreatif, dengan cara menggerakkan diri mereka sendiri (Afandi et al., 2022: 220-221). Metode ABCD juga memberikan dorongan komunitas untuk melakukan pengembangan kapasitas mutu dengan mengandalkan pada kekuatan komunitas (Afandi et al., 2022: 229).

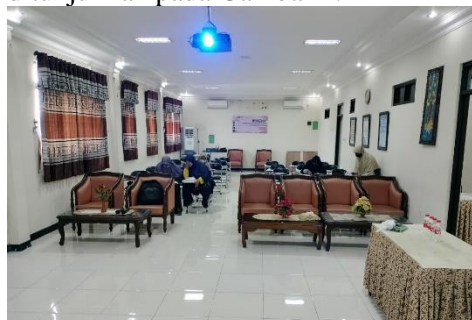
Metode ini kami gunakan dalam kegiatan abdimas ini, karena komunitas FLP Sidoarjo sebenarnya memiliki banyak anggota (SDM) yang berasal dari kalangan pendidik dan akademisi, yang sudah banyak menghasilkan karya-karya tulis atau literasi dalam dunia sastra. Potensi tersebut dapat didorong lagi dan ditingkatkan keterampilan literasi lainnya agar lembaga ini terus berkembang dengan cara membuat literasi model lain yang lebih kreatif yang dapat diwujudkan dalam penulisan artikel ilmiah dalam jurnal, baik sebagai penulis maupun pengelola jurnal itu sendiri kelak. Oleh karena itu, kehadiran Tim Abdimas Fakultas Sastra dihadirkan oleh komunitas FLP Sidoarjo supaya dapat berbagi ilmu dan pengalaman dalam penulisan jurnal.

Sebelum hari pelaksanaan pengabdian, rapat antara kedua belah pihak yaitu dari mitra, dalam hal ini pengurus FLP Sidoarjo, dengan wakil dari Tim Abdimas Fakultas Sastra Unitomo diadakan. Pertemuan diadakan pada tanggal 17 Mei 2022. Dalam pertemuan ini, pembahasan antara lain materi yang mitra harapkan didapatkan dalam kegiatan ini, waktu, teknik, dan juga tempat pelaksanaan pengabdian seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Diskusi Bersama antara Pengurus FLP Sidoarjo & Tim Abdimas FS Unitomo

Hasil pertemuan tersebut, kedua belah pihak menyepakati pelaksanaan kegiatan abdimas dilaksanakan secara luring. Lalu, lokasi kegiatan di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang beralamat di Jl. Siwalanpanji II No. 1, Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Penyelenggaraan kegiatan ditetapkan di hari Minggu, 26 Juni 2022 pukul 08.00 sampai pukul 14.30 WIB. Tempat ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Ruang *Workshop* Balai Bahasa Jawa Timur

Workshop ini dihadiri oleh anggota FLP cabang Sidoarjo. Anggota FLP Sidoarjo yang mengikuti kegiatan berasal dari beragam profesi seperti guru sekolah, mahasiswa S1 dan S2, pegiat sastra, dan ibu rumah tangga dengan total 15 orang. Sebelum acara *workshop* dimulai, panitia mewajibkan partisipan membawa laptop dan mematuhi protokol kesehatan selama acara berlangsung hingga akhir. Peserta *workshop* Gambar 3.



Gambar 3 Peserta *Workshop*

Selanjutnya, metode pengabdian dalam bentuk *workshop* ini terdiri atas tiga tahap. Pertama, presentasi materi bagian 1 tentang pengenalan jurnal ilmiah dan bagian 2 tentang pembuatan jurnal ilmiah baru dan tata kelolanya

melalui OJS. Kedua, presentasi materi bagian 3 tentang penulisan artikel ilmiah yang baik dan presentasi materi bagian 4 yang masih membahas hal yang sama seperti bagian 3, namun diikuti praktik penulisan draf artikel ilmiah. Ketiga, evaluasi.

Presentasi Materi Sesi 1 dan 2

Sesi 1 adalah presentasi tentang materi pengenalan jurnal ilmiah oleh Ibu Titien Wahyu Andarwati. Kemudian, pada sesi ke-2, Bapak Rahadiyan Duwi Nugroho menyampaikan materi perihal pembuatan jurnal ilmiah baru dan tata kelolanya secara daring melalui *Open Journal System* (OJS). Selain itu, pemateri 2 juga menyampaikan dan mengenalkan menu-menu yang harus ada dan diisi dalam sebuah jurnal *online* dengan sistem OJS. Dalam tahap pertama ini, pemateri 1 dan 2 emberikan paparan materi, diiringi diskusi serta tanya jawab kepada peserta tanpa diselingi kegiatan praktik.

Presentasi Materi Sesi 3 dan 4

Sesi 3 dan 4 juga ditampilkan dengan presentasi materi yang kemudian diikuti dengan praktik menulis draf artikel ilmiah yang baik. Materi ini disampaikan oleh Ibu Siti Wulandari dan Bapak Suhartawan Budianto. Pada sesi ke-3, pemateri 3 menyampaikan materi tentang tema dan topik, *template* sebuah jurnal dan rujukan terkini sebagai syarat untuk menulis artikel ilmiah yang baik. Selanjutnya, di sesi ke-4, pemateri 4 meneruskan materi dengan menambahkan paparan tentang keterbaruan penelitian (*novelty*) dan integritas antara judul dan isi yang juga merupakan syarat dalam penulisan artikel ilmiah yang baik.

Metode pemberian materi lewat presentasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan praktik penulisan draf artikel. Metode yang menggabungkan antara materi dan praktik disebut sebagai metode campuran (Afria & Warni, 2021). Dalam sesi praktik, partisipan memiliki

waktu 90 menit untuk menulis draf artikel.

Evaluasi

Selanjutnya adalah tahap kegiatan evaluasi. Tahap ini merupakan tahap pascaacara *workshop*. Tahap ini dibagi dua. Pertama, evaluasi isian angket. Kedua, evaluasi hasil implementasi penulisan draf artikel. Angket kuesioner dibutuhkan guna mendapatkan jawaban berupa kesan dan pesan partisipan. Kemudian, evaluasi hasil praktik dibutuhkan untuk menilai pencapaian pemahaman partisipan dalam menulis setelah mendapatkan materi yang dipaparkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan *workshop* terbagi atas 4 paparan. Pertama, paparan tentang pengenalan jurnal ilmiah oleh pemateri 1. Kedua, paparan mengenai pembuatan jurnal ilmiah baru ditambah isian menu OJS yang disampaikan pemateri 2. Ketiga, paparan materi penulisan artikel ilmiah yang baik (bagian 1 dan bagian 2) oleh pemateri 3 dan 4. Keempat, paparan mengenai hasil praktik penulisan draf artikel ilmiah peserta *workshop*. Lebih lanjut, hasil dan pembahasan tersaji di bawah ini.

Pengenalan Jurnal Ilmiah

Materi kesatu yang disampaikan pemateri 1 tentang pengenalan jurnal ilmiah. Presentasi ini menerangkan perihal jurnal ilmiah beserta kegunaannya, jenis jurnal, kemudian *sharing* perihal jurnal ilmiah terakreditasi dan nonakreditasi diikuti langkah dalam pengaksesannya. Presentasi tentang pengenalan jurnal disampaikan dalam sesi 1 sebab menjadi materi primer bagi mitra FLP Sidoarjo dalam mengenal dan memahami penulisan jurnal ilmiah. Manfaat yang diharapkan dapat diambil partisipan di materi 1 ini adalah, partisipan dapat

mengetahui dan memahami perihal jurnal ilmiah secara pokok-pokoknya. Di samping itu, partisipan pun diharapkan dapat mengerti langkah pengaksesan jurnal ilmiah berstatus terakreditasi. Pemaparan materi pada Gambar 4.



Gambar 4 Pemateri 1 Memaparkan Perihal Jenis-Jenis Jurnal

Secara lebih detail, pemateri 1 menjabarkan materi tentang pengenalan jurnal ilmiah sebanyak tiga sub. Berikut uraiannya.

Jurnal Ilmiah dan Fungsinya

Pemateri 1 menerangkan jurnal ilmiah adalah bentuk publikasi ilmiah secara periodik yang berisi tulisan atau naskah hasil penelitian bersumber dari kajian yang pernah diteliti. Oleh sebab, komunitas FLP Sidoarjo merupakan forum yang beraktivitas dalam aktivitas literasi sastra, mitra Fakultas Sastra ini kelak dalam implementasi penulisan serta penerbitan artikel ilmiahnya dapat merujuk jurnal ilmiah beruang lingkup bahasa dan sastra sebagai referensinya. Di samping itu, FLP Sidoarjo pun dapat membuat penelitian berobjek karya sastra sebagai sumber datanya misalnya, novel, cerpen, puisi dan karya sastra lainnya.

Selain itu, pemateri 1 menjelaskan bahwa kegunaan jurnal ilmiah ini di antaranya untuk sarana diskusi akademik dosen dan guru di ruang lingkup penelitian, diseminasi penelitian, serta untuk pemerolehan angka kredit. Oleh sebab memiliki anggota dari kalangan pengajar dan akademisi, komunitas ini berpotensi mampu memanfaatkan jurnal ilmiah untuk publikasi ilmiah dengan beragam tujuan. Misalnya, sebagai sarana transfer pengetahuan hasil

penelitian dalam bidang sastra atau bahasa untuk teman-teman pengajar, rujukan penelitian pendahulu yang dapat mereferensikan mahasiswa dalam menulis skripsi.

Sebab, hal tersebut berhubungan pula dengan tugas akhir seperti skripsi yang apabila telah diuji kemudian direvisi, disederhanakan menjadi artikel dalam sebuah jurnal (Rafiek et al., 2022). Di samping itu, fungsi jurnal ilmiah juga dapat dipakai sebagai sebuah dokumen pendukung sebagai syarat pemerolehan angka kredit dalam kenaikan pangkat guru maupun dosen, dan juga bermanfaat untuk pengembangan mutu lembaga FLP di bidang publikasi artikel ilmiah.

Jenis Jurnal

Selanjutnya, pemateri 1 menerangkan ke partisipan perihal jenis jurnal ilmiah yang bisa diakses. Jenis-jenis jurnal tersebut antara lain jurnal cetak, *online*, penelitian, nasional, internasional, dan jurnal internasional bereputasi. Apabila mengamati regulasi serta keperluan saat ini, jurnal penelitian *online* merupakan jurnal yang memudahkan pengurus FLP Sidoarjo untuk mengakses, baik untuk mengakses karya penelitian di ruang lingkup sastra maupun bahasa, atau dalam upaya penerbitan artikel dalam jurnal *online* tersebut.

Berdasarkan sudut pandang serapan substansi jurnal ataupun artikel, mitra dapat mengakses jurnal nasional terakreditasi. Oleh karena, jurnal tersebut sebagian besar masih berbahasa Indonesia.

Jurnal Ilmiah Terakreditasi dan Nonakreditasi

Terakhir, pemateri 1 memaparkan bahwa jurnal yang kredibel adalah jurnal ilmiah yang telah terakui oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional, dan minimal mempunyai ISSN sebagai nomor seri terbitan. Di wilayah nasional, jurnal terakreditasi dapat diakses di website SINTA (*Science*

and Technology Index) (<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>).

FLP Sidoarjo sebagai mitra dapat mengakses jurnal terakreditasi SINTA dari tingkatan tertinggi (SINTA 1/S1) sampai tingkatan terendah (SINTA 6/S6). Jurnal-jurnal SINTA ini juga mempunyai ruang keilmuan yang bermacam-macam, tidak hanya bidang sosial humaniora saja, melainkan di bidang-bidang yang lain seperti pendidikan, kedokteran, teknologi dan sebagainya. Website jurnal pada Gambar 5.



Gambar 5 Akses Website Jurnal SINTA

Pembuatan Jurnal Ilmiah Baru dan Menu OJS

Materi kedua yang disampaikan pemateri kedua yaitu tentang pembuatan jurnal ilmiah baru beserta pengenalan menu OJS. Pembahasan terdiri atas 2 hal. Kesatu, bagaimana cara membuat jurnal? Kedua, deskripsi menu apa saja yang berada di jurnal *online* dalam OJS. Pemamparan materi kedua terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Pemateri 2 Menjelaskan Perihal OJS

Sebuah lembaga yang belum memiliki jurnal ilmiah seperti mitra FLP Sidoarjo ini tentu berpotensi dapat

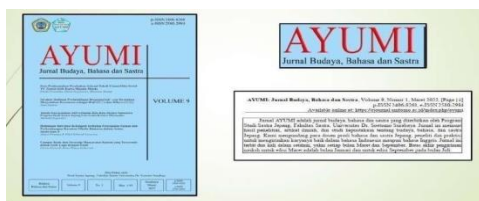
membuat jurnal ilmiah sendiri secara mandiri dengan dibekali pengetahuan dari sebuah *workshop*. Dengan memiliki jurnal, FLP Sidoarjo diharapkan dapat mengembangkan lembaganya. Pengembangan tersebut terutama pada perluasan cakupan kegiatan penulisan atau literasi di bidang karya ilmiah yang dijurnalkan.

Kedua, pemahaman menu Open Journal System di jurnal daring atau online perlu dijelaskan supaya calon pengelola jurnal dari pengurus FLP Sidoarjo nantinya dapat memahami isi dan deskripsi menu beserta pengisiannya. Pentingnya pengelolaan jurnal ilmiah lewat OJS ini, tentu memudahkan setiap orang untuk mengakses. Oleh karena itu, pendampingan tata kelola jurnal bersistem OJS ini juga berupaya untuk menambah wawasan pengetahuan pengelola atau dewan redaksi jurnal baru (Wulansari et al., 2022).

Jadi, manfaat yang dapat dipetik partisipan di materi ini yaitu, baik secara personal atau kelembagaan, anggota dan pengurus FLP Sidoarjo dapat membuat jurnal serta memahami substansi dan fungsi menu di OJS.

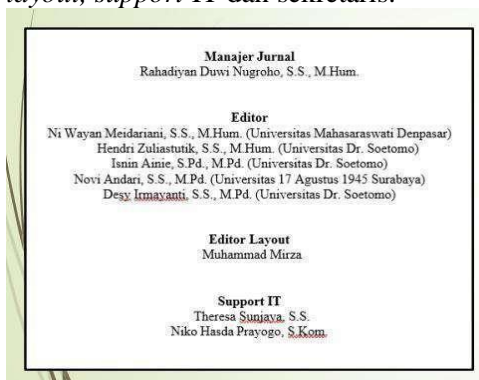
Pembuatan Jurnal Ilmiah Baru

Langkah pertama, pengelola jurnal harus memberi nama dari jurnal tersebut sesuai dengan visi beserta misi instansinya. Setelah itu, pengelola jurnal juga harus mendesain sampul jurnal (*cover*), mendeskripsikan identitas jurnal atau profilnya. Langkah kedua, pengelola jurnal wajib menentukan bulan terbit dalam setahun, apakah dua (2) sampai empat (4) kali terbit selama satu tahun. Dalam presentasi ini, pemateri 2 menggunakan contoh dari *Jurnal AYUMI: Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra* terbitan Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo sebagai bahan contoh jurnal ilmiah terakreditasi SINTA 5. Contoh cover jurnal terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Cover, Nama, dan Deskripsi Jurnal AYUMI

Langkah ketiga, pengelola jurnal wajib membuat susunan *editorial team* atau dewan redaksi. Dalam Jurnal AYUMI, dewan redaksi terdiri atas jurnal manajer (*chief editor*), editor, editor *layout*, *support IT* dan sekretaris.



Gambar 8 Susunan Pengelola Jurnal (Dewan Redaksi) AYUMI

Langkah keempat yakni, mencari mitra bestari (reviewer). Mitra bestari atau reviewer merupakan seorang akademisi yang biasanya merupakan dosen dari perguruan tinggi tertentu yang memiliki kepakaran ilmu dengan artikel dan jurnal yang ia ulas atau tinjau. Para reviewer dapat dipilih dan ditunjuk oleh pengelola jurnal guna menelaah dan mengulas terhadap artikel yang telah *submit* dalam jurnal tersebut.

Langkah kelima yakni menentukan *journal template* atau gaya selingkung jurnal. *Template* merupakan pedoman menulis yang harus diikuti penulis sebelum registrasi atau *submit* ke jurnal yang dituju. Secara lebih detail, *template* berisi pedoman, kaidah dan teknik penulisan serta urutan-urutan yang harus ditampilkan seorang penulis atau *author* (Syamsuri et al., 2022) Dalam

paparannya, pemateri 2 memberikan contoh *journal template* dari Jurnal AYUMI: Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra kepada para peserta *workshop*. Substansi *template* Jurnal AYUMI meliputi sistematika, format dan pedoman penulisan artikel. Contoh *template* pada Gambar 9.



Gambar 9 *Template* Jurnal AYUMI

Langkah keenam adalah penghimpunan calon artikel. Calon artikel merupakan kumpulan artikel yang telah siap terbit, tapi harus diregistrasikan juga sebagai syarat memperoleh nomor ISSN yang sekurang-kurangnya berjumlah 5. Jika nomor ISSN telah diperoleh, status jurnal baru tersebut adalah terdaftar. Jurnal baru ini kemudian terdaftar secara resmi dalam jurnal nasional. Dalam Jurnal AYUMI, jumlah artikel yang diterbitkan setiap kali terbitan sebanyak 5 artikel.

Pengenalan Menu OJS (*Open Journal System*)

Aturan publikasi ilmiah terkait jurnal ilmiah sekarang telah bersistem online guna memudahkan pengaksesan bagi setiap orang, tidak hanya dibatasi pada lembaga PT (Perguruan Tinggi) semata. Dengan demikian, perihal profil jurnal dari sebuah instansi berikut peraturan penulisannya bukan hanya tertulis dalam versi cetaknya saja namun juga telah bisa diakses di website jurnalnya.

Hasil sistem Open Journal System (OJS), jurnal online bisa lebih fleksibel memasukkan, meningkatkan serta mengategorikan model menunya. Dari setiap menu, para pengelola jurnal diharapkan untuk melengkapi deskripsi isian menu, jangan sampai kosong. Dalam Jurnal AYUMI sendiri, menu dalam OJS antara lain: profil jurnal, *editorial team*, *scope* jurnal, reviewer, *journal template* (gaya selingkung jurnal), *archive* (terbitan arsip), *current* (terbitan terkini), *announcement* (pengumuman), dan lembaga pengindeks. Tampilan website pada Gambar 10.



Gambar 10 Tampilan Website dan Fitur Menu OJS AYUMI

Penulisan Artikel Ilmiah yang Baik (Bagian Pertama dan Kedua)

Materi ini diisi oleh pemateri 3 dan 4. Materi ini disampaikan di bagian terakhir, sebab setelah itu diteruskan dengan praktik menulis draf artikel ilmiah. Berikut uraiannya.

Penyesuaian Tema dan Topik

Pertama-tama, artikel ilmiah yang akan didaftarkan (registrasi) ke sebuah jurnal tertentu wajib cocok antara tema dengan

topiknya. Misalnya, jika ruang lingkup (*focus and scope*) jurnal ilmiah beruang lingkup atau di bidang bahasa dengan tema linguistik, sosiolinguistik, pragmatik, dan tema kebahasaan lain, judul artikel dan artikel yang akan diterima dewan redaksi jurnal wajib berkaitan dengan tema tersebut. Singkatnya, tema dengan judul artikel wajib satu bidang ilmu, tidak diperkenankan berlainan atau menyimpang sama sekali.

Pemateri 3 memberikan contoh *focus and scope* (fokus dan ruang lingkup) artikel yang dapat diterima oleh *Jurnal AYUMI: Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra*. Ruang lingkup artikel tersebut meliputi penelitian di bidang budaya, bahasa maupun sastra Jepang. Selain itu, *focus and scope* juga menjelaskan tentang frekuensi penerbitan jurnal dalam 1 tahun, bulan apa jurnal diterbitkan, dan juga dapat diberikan pengumuman bahwa jurnal tersebut menerima artikel dari luar. Penjelasan *scope* terlihat pada Gambar 11.



Gambar 11 *Focus and Scope* Jurnal AYUMI

Penyesuaian *Template*

Saat penulis melakukan registrasi atau mendaftarkan artikelnya ke sebuah jurnal, gaya penulisan dan isi artikel itu wajib menyesuaikan dengan *template* atau gaya penulisan yang sudah ditentukan oleh jurnal yang dituju. Apabila tidak menulis dengan *template* yang sudah ditetapkan, pengelola jurnal berwenang merujuk (menolak) artikel penulis tersebut.

Referensi Terbaru

Referensi terbaru atau rujukan terkini dibutuhkan penulis untuk menangkap dan memahami perkembangan informasi terutama tentang teori yang digunakannya di masa sekarang. Selain itu, seorang penulis dapat memakai sumber teori tersebut sebagai pijakan berpikir dan pengembangan ide penelitiannya.

Pemateri 3 menyebutkan bahwa tahun sumber referensi atau teori yang dijadikan syarat oleh pengelola jurnal ilmiah tentu berbeda-beda batasannya. Sumber rujukan dapat diperoleh dari batas lima tahun terakhir hingga sepuluh tahun terakhir. Untuk Jurnal AYUMI, tim pengelola masih memperkenankan pengutipan sumber rujukan hingga 10 tahun terakhir. Pada pelaksanaan *workshop* di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, pemateri ke-3 belum dapat hadir secara langsung, sehingga melakukan presentasi secara virtual di hadapan peserta *workshop*. Pemaparan materi 3 terlihat pada Gambar 12.



Gambar 12 Pemateri 3 Menjelaskan tentang Artikel yang Layak Terbit di Jurnal (Bagian 1)

Selanjutnya, materi penulisan artikel ilmiah yang baik pada bagian kedua diisi oleh pemateri 4. Materi ini menjelaskan perihal *novelty* (keterbaruan penelitian) dengan judul yang terintegrasi dengan isi dari sebuah artikel.

Novelty (Keterbaruan Penelitian)

Pemateri 4 menjelaskan bahwa artikel yang baik juga merupakan hasil dari penelitian terbaru, tidak dilakukan

maupun dipublikasikan sebelumnya. Akan tetapi, gagasan penulisan tetap dapat berlandaskan dari penelitian pendahulu yang mirip, kemudian dipetik celahnya dari yang masih belum diteliti guna dilakukan sebuah penelitian lanjutan.

Hal ini tentu selaras dengan para peserta pelatihan dari FLP Sidoarjo yang sebagiannya adalah para pengajar (guru), mahasiswa dan mahasiswa pascasarjana. Para partisipan *workshop* ini secara tidak langsung harus menyusun karya ilmiah terbaik (*best practice*) untuk tugas akhir seperti skripsi atau tesis, maupun sebagai refleksi bagi pengajar ketika mengalami sebuah problem pengajaran maupun temuan positif dalam pengajarannya yang dapat didesiminasikan atau disebarluaskan sebagai transfer ilmu pengetahuan.

Guru bukan hanya mengajar dalam kelas semata, tapi juga dapat meningkatkan serta menginspirasi guru lainnya beserta mutu layanan pendidikan dan pembelajaran melalui karya tersebut (Satyawati et al., 2022). Pemateri ke-4 di hadapan peserta *workshop* juga menyampaikan bahwa pentingnya *novelty* (keterbaruan) dari artikel ilmiah yang ditulis dimaksudkan mengurangi kejadian penulisan artikel bertema dan berjudul sama atau serupa. Di samping itu, urgensi *novelty* yaitu, memacu penemuan asli dan baru supaya lebih menambah nilai manfaat dalam pengembangan pengetahuan.

Integritas Judul dan Isi

Isi atau substansi artikel wajib serasi dengan judul yang disajikan atau kebalikannya. Lalu, penulis sebaiknya juga jangan menulis judul yang ringan serta tidak lengkap, tetapi substansinya bagus bahkan bombastis atau sebaliknya. Akibatnya, integritas di antara topik dengan substansi akan jadi lemah. Pemateri 4 terdapat pada Gambar 13.



Gambar 13 Pemateri 4 Menjelaskan tentang Artikel yang Layak Terbit di Jurnal (Bagian 2)

Hasil Praktik Penulisan Draft Artikel Ilmiah

Workshop ini, Tim Abdimas Fakultas Sastra memutuskan membatasi instruksi praktik penulisan draft artikel ilmiah berformat jurnal kepada para peserta pada pilihan beserta penulisan judul, penulisan pendahuluan sampai metode penelitian. Alasan penulisan draft artikel tidak sampai diulas ke bagian analisis/pembahasan, simpulan hingga penulisan daftar pustaka dikarenakan *workshop* tentang jurnal ini adalah *workshop* perdana yang lebih bertujuan untuk mengenalkan jurnal ilmiah dan dasar-dasar praktik penulisannya.

Alasan kedua yakni, waktu praktik yang tentu lebih sedikit daripada penyampaian materi di awal. Oleh karena itu, Tim Abdimas Fakultas Sastra perlu mengupas khusus materi tentang

penulisan artikel ilmiah dengan format jurnal ditambah dengan pembahasan atau klinik hasil penulisan dari tiap-tiap peserta dalam *workshop* selanjutnya. Dengan demikian, peserta diharapkan lebih siap 100% apabila *workshop* kedua diadakan. Dalam implementasi penulisan draft artikel tersebut, peserta didampingi oleh narasumber dalam waktu 90 menit dengan menggunakan gaya penulisan (*template*) Jurnal AYUMI. Dokumentasi pendampingan peserta terdapat pada Gambar 14.



Gambar 14 Pendampingan Peserta oleh Pemateri

Partisipan yang mengikuti *workshop*, 8 orang mampu menulis draft artikel yang dimulai pendahuluan dengan isi latar belakang hingga metode penelitian walau hasil tulisannya masih belum dapat dikatakan sempurna, dengan judul pada Tabel 1.

Tabel 1 Judul Draft Artikel Ilmiah Partisipan *Workshop*

Nomor	Judul
1	Analisis Fenomena <i>Fatherless</i> pada Novel Ayah, Aku Rindu
2	Analisis Nilai Moral untuk Remaja dalam Buku Kumpulan Cerpen <i>Sok Tahu, Sok Tempe</i> Karya Ummu Raisa
3	Nilai Pendidikan dalam Film <i>Itomichi</i> Karya Satoko Yokohama
4	Nilai Pendidikan dalam Film <i>Itomichi</i> Karya Satoko Yokohama
5	Nilai Kebudayaan dan Nilai Keagamaan pada Film KKN di Desa Penari
6	Pemanfaatan <i>Word Online</i> Kombinasi <i>Whatsapp</i> dalam Upaya Bimbingan Menulis Novel
7	<i>An Analysis on Religious Sense on The Lyric of "Jika Nanti Kau Panggil Namaku" a Song by SAS Group</i>
8	Nilai Sosial, Moral, dan Psikologis dalam Novel <i>Peter Nimble and His Eyes</i> Karya Jonathan Auxier

Penulisan Judul

Tim Abdimas memantau bahwa 8 orang partisipan dalam *workshop* ini sebenarnya sudah dapat menulis secara koheren latar belakang penelitiannya. Kemampuan menulis judul, kemudian mengembangkan gagasan ke dalam latar belakang yang koheren dikarenakan pengalaman dan keminatan partisipan ketika mengkaji karya sastra yang dijadikan rencana objek penelitiannya. Objek-objek karya sastra tersebut misalnya novel, cerpen, film dan lagu. Melalui *workshop* ini, pelatihan penulisan artikel ilmiah berformat jurnal seperti ini tentu pada akhirnya turut menyumbangkan contoh beserta pengalaman untuk para peserta ketika menulis artikel bersistematika jurnal (Rafiek et al., 2022).

Penulisan Pendahuluan

Isi latar belakang yang sudah dituliskan partisipan *workshop* juga sebagian besar telah tepat. Isinya berkaitan dengan alasan pemilihan objek atau sumber data, paparan teori sastra sebagai pendekatan misalnya, unsur intrinsik dan ekstrinsik, konsep sinopsis beserta penerapannya, sampai konsep alat peraga sebagai usaha pendampingan penulisan novel *word online* kombinasi *WhatsApp* sudah dipaparkan partisipan dalam tulisannya. Walaupun begitu, partisipan juga masih ada yang belum memahami teori yang bakal digunakan secara rinci, sampai-sampai penulisan latar belakang yang memuat kutipan teori langsung atau tak langsung juga minim digunakan.

Berdasarkan hasil evaluasi dalam latar belakang, tim mengamati satu partisipan yang dapat mendeskripsikan latar belakang secara koheren, mampu membuat rumusan masalah penelitiannya, penjabaran tujuan beserta manfaat penelitiannya, sampai pada penulisan metode penelitian dan subbahasannya secara detail. Walau demikian, tulisannya sudah tak sepadan lagi dengan sistematika beserta format

gaya penulisan jurnal. Selain itu, penemuan lain selama pendampingan yaitu, satu partisipan lain juga dapat menguraikan substansi kajian pustaka beserta hasil simpulannya, tapi juga tidak memenuhi kaidah aturan penulisan sesuai *template* yang ditentukan.

Penulisan Metode Penelitian

Partisipan sebagian besar menguraikan konsep deskriptif kualitatif tapi tidak menyantumkan kutipan pernyataan dari ahlinya. Oleh karena itu, Tim Abdimas menduga bahwa sejatinya partisipan telah paham terhadap konsep metode deskriptif kualitatif, tapi tidak ber teori. Lalu, terdapat 1 partisipan yang juga dapat menguraikan langkah pengumpulan data dengan menggunakan konsep teknik simak dan catat, kemudian ada juga yang dapat serta berupaya mendeskripsikan teknik analisis data. Dokumentasi kegiatan terdapat pada Gambar 15.



Gambar 15 Foto Bersama Peserta dan Pemateri

SIMPULAN

Simpulan dalam *workshop* ini yakni, peserta dari pengurus FLP Sidoarjo mendapatkan pemahaman ilmu pengetahuan seputar jurnal ilmiah beserta kegunaannya, pengetahuan tahapan-tahapan dalam pembuatan jurnal ilmiah baru beserta tata kelolanya yang berbasis daring atau *online*. Kedua, peserta mendapatkan pengalaman baru dengan praktik menulis draf artikel ilmiah dengan batasan dari pendahuluan hingga metode penelitian berformat jurnal dengan dasar ide penulisan

bersumber dari karya sastra yang peserta minati yang dipandu oleh Tim Abdimas Fakultas Sastra sebagai narasumbernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., & Noor Wahyudi, M. H. U. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat. edited by JW Suwendi. *Abd. Basir. Yogyakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.*
- Afria, R., & Warni. (2021). Workshop penulisan jurnal ilmiah dan tata cara mempublikasikannya melalui jurnal online pada mahasiswa fakultas ilmu budaya universitas jambi. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30-40.
- Al Jumroh, S. F., & Haryati, H. (2020). Penulisan jurnal ilmiah pada guru di kabupaten sorong melalui workshop terpadu. *ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 13–20.
- Forum Lingkar Pena Sidoarjo. (2021). *Profil FLP Apresiasi Anugerah Sutasoma (Kategori Komunitas Sastra)*. Sidoarjo: Tidak diterbitkan.
- Kurniawan, R. (2022). *Ketua Umum FLP Pusat Sambangi Cabang Terbaik Indonesia di Sidoarjo*. <https://surabaya.jatimnetwork.com/nasional/pr-522335685/ketua-umum-flppusat-sambangi-cabang-terbaik-indonesia-di-sidoarjo>
- Praharani, B. K., Prastowo, Wasis, Tjipto, Sunarti, T., & Veda, H. S. (2022). Analisis kepuasan workshop guru penggerak online di trenggalek: Mengoptimalkan keterampilan penerbitan ilmiah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(6), 1151–1161.
- Rafiek, M., Noortyani, R., & Fajriah, N. (2022). Pelatihan penulisan artikel jurnal dan pengenalan aplikasi mendeley bagi mahasiswa s1 universitas palangka raya. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1342–1350.
- Satyawati, T. S., Dwikurnianingsih, Y., Ismanto, B., Iriani, A., Wasitohadi, & Waruwu, M. (2022). E-training penyusunan karya tulis ilmiah best practice bagi guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1440–1453.
- Subrosa, O. (2021). *8 Pengertian literasi menurut para ahli dan jenis, manfaat.*
- Syamsuri, S., Asriati, N., Matsum, J. H., Herkulana, H., Achmadi, A., & Khosmas, K. (2022). Implementasi pengabdian masyarakat melalui klinik publikasi ilmiah pada jurnal nasional bagi guru di sma negeri 2 kuala mandor b kabupaten kuburaya. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 553-560.
- Syntax Corporation. (2021). Ciri-ciri jurnal nasional terakreditasi. Diakses dari <https://syntax.co.id/ciri-ciri-jurnal-nasional-yang-terakreditasi/>
- Wulansari, A., Kusumaningrum, W. R., & Arochman, T. (2022). Pendampingan pengelolaan jurnal berbasis open journal system untuk publikasi ilmiah guru di kabupaten magelang. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 474–478.